



PELATIHAN PEMBERDAYAAN KUALITAS TAMPILAN MAJALAH DINDING SEKOLAH MENENGAH ATAS POLOMBANGKENG UTARA

M. Arifin Zaidin¹ & Muh. Ali A²
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UT
Email : arifinz@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This paper discusses the basic concepts and organizing and telling of the school wall magazine. The basic concept of a wall magazine is related to news writing, and articles. Organizing and layout wall magazines related to the organization, layout, and models of wall magazine, The creative process of organizing, saying, and modeling the wall magazine can not be separated with an understanding of the basic concept of the wall magazine. Wall magazines are sheets in the form of writing, photos, or pictures affixed to the wall prepared by the school. The wall magazine is composed by students which contains writings from students, from magazines, newspapers, the internet or other sources. School wall magazines are bulletin boards managed by a particular school both students and teachers and are usually presented so they can be read by school members. The school wall magazine in addition to functioning as a medium for conveying academic and non-academic information can also be used as a means of developing the interests and talents of both students and teachers in the field of writing. The wall magazine is very instrumental in honing the creations and competencies of students to learn to organize well, train discipline because they have to work according to schedule, learn to be more creative in finding new ideas for the theme and appearance of the wall magazine, and train students to be more responsible towards tasks that must be done. The school wall magazine has important meaning for both students and teachers, so the school wall magazine must be managed properly and continuously.

Keywords: *Training, empowerment, quality, display, wall magazines, schools*

ABSTRAK

Makalah ini membahas tentang konsep dasar dan pengorganisasi serta pengatakan majalah dinding sekolah. Konsep dasar majalah dinding terkait dengan penulisan berita, dan artikel. Pengorganisasian dan pengatakan majalah dinding terkait dengan organisasi, tata letak, dan model tata letak majalah dinding. Proses kreatif pengorganisasian, tata letak, dan model tata letak majalah dinding tidak terlepas dengan pemahaman konsep dasar majalah dinding. Majalah dinding adalah lembaran-lembaran yang berupa tulisan, foto, atau gambar yang ditempelkan pada dinding yang disiapkan oleh pihak sekolah. Majalah dinding disusun oleh siswa yang berisi tulisan-tulisan dari para siswa, dari majalah, surat kabar, internet atau sumber lain. Majalah dinding sekolah adalah majalah dinding yang dikelola oleh suatu sekolah tertentu baik siswa maupun guru dan biasanya disajikan agar dapat dibaca oleh warga sekolah. Majalah dinding sekolah selain berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi akademik dan nonakademik juga dapat dijadikan sarana pengembangan minat dan bakat baik siswa maupun guru dalam bidang tulis menulis. Majalah dinding sangat berperan dalam mengasah kreasi dan kompetensi siswa untuk belajar berorganisasi secara baik, melatih kedisiplinan karena harus bekerja sesuai jadwal, belajar untuk lebih kreatif dalam mencari ide-ide baru untuk tema dan tampilan majalah dinding, dan melatih siswa untuk bisa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang harus dikerjakannya. Majalah dinding sekolah memiliki arti yang penting baik bagi siswa maupun guru, sehingga mading sekolah harus dikelola dengan baik dan berkesinambungan.

Kata Kunci: *Pelatihan, pemberdayaan, kualitas, tampilan, majalah dinding, sekolah.*

PENDAHULUAN

Majalah dinding adalah lembaran-lembaran yang berupa tulisan, foto, atau gambar yang ditempelkan pada dinding yang disiapkan oleh pihak sekolah. Majalah dinding disusun oleh siswa yang berisi tulisan-tulisan dari para siswa, dari majalah, surat kabar, internet atau sumber lain (Wahyudi Siswanto, 2009: 3.3). Disain majalah dinding sekolah akan memantapkan kehadiran dan pelaksanaan majalah dinding di sekolah. Rondang Pasaribu (2009: 84) mendesain tampilan media sekolah, berarti merancang penggunaan media cetak secara efisien tetapi menarik dilihat. Mendisain media sekolah berformat majalah dinding akan berbeda caranya dengan mendisain media sekolah berformat majalah atau tabloid. Majalah dinding hanya memiliki satu halaman bidang cetak, sedangkan majalah memiliki banyak halaman.

Pengelolaan majalah dinding sekolah tidak terlepas dengan pemahaman siswa terhadap keberadaan sebuah majalah dinding sekolah dan penerbitannya. Penerbitan informasi faktual dan aktual pada sebuah majalah dinding memerlukan pengorganisasian dan pengatakan proporsional dan profesionalisme. Beberapa item informasi yang terkait dengan konten majalah dinding, yaitu berita, feature, dan artikel. (Wahyudi Siswanto, 2009) berita di majalah dinding dapat diartikan sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar, laporan di dalam majalah dinding. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak (<https://id.wikipedia.org/wiki/Berita>). Feature adalah gaya penyampaian penulisan opini (Eni Setiati, 2010). Artikel ilmiah adalah upaya

pencarian pembenaran mengenai suatu hal dan hal bagian yang terus menerus dalam menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, artikel ilmiah tidak bersifat final (Adnan Zifirdaus dan I Zifirdaus (2015). Dengan demikian, penerbitan majalah dinding sekolah terkait dengan konten berita, feature, dan artikel yang selalu dipersiapkan oleh redaksi majalah dinding.

Keberlanjutan penerbitan majalah dinding berkaitan dengan pengornisasian dan pengatakan yang benar para siswa dibawah kendali dewan redaksi, guru bahasa Indonesia, dan Kepala Sekolah. Selain itu, regenerasi dan periodisasi pengurus dan pengelolaan majalah dinding Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar harus dilakukan oleh dewan redaksi secara terencana dan hal ini memicu dan memacu perhatian abdimas dosen UPBJJ UT Makassar untuk memberikan solusi melalui pelatihan pembedayaan tampilan majalah dinding.

METODE PELATIHAN

Desain pelatihan pemberdayaan kualitas tampilan majalah dinding siswa SMAN 1 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dilaksanakan selama dua hari, yakni hari Sabtu sore dan Minggu pagi hingga sore. Materi konsep dasar 30% dan praktik desain tampilan 70%. Konsep dasar diberikan pada hari Sabtu dan praktik diberikan hari Minggu pagi-sore. Penyajian materi menggunakan metode ceramah plus, tanya jawab dan penugasan. Simamora H.Roymond (2009) metode ceramah plus adalah metode pembelajaran yang menggunakan lebih satu ceramah, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya (metode ceramah plus: Tanya jawab, diskusi, dan latihan). Konsep disajikan terstruktur. (Darmadi, 2017) metode penugasan

merupakan satu aspek dari metode-metode mengajar. Demikian halnya dalam pelatihan pemberdayaan kualitas tampilan majalah dinding lebih orientasi kepada praktik Praktik kerja dibagi dalam sepuluh kelompok, kemudian sepuluh hasil praktik desain dipilih tiga yang terbaik untuk dipajang pada Majalah Dinding SMAN 1 Polobangkeng Utara Kabupaten Takalar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pemberdayaan Kualitas Tampilan Majalah Dinding Sekolah Menengah Atas Polobangkeng Utara Kabupaten Takalar sebagai berikut.

1. Setiap peserta telah memperoleh pemahaman konsep dasar-dasar pengelolaan majalah dinding sekolah.
2. Setiap kelompok kerja menghasilkan satu tampilan majalah dinding dalam kemasan karton dengan konten tiga dimensi.
3. Menghasilkan sepuluh tampilan tampilan majalah dinding dalam kemasan karton dengan konten tiga dimensi.
4. Menghasilkan tiga terbaik tampilan tampilan majalah dinding dalam kemasan karton dengan konten tiga dimensi.
5. Memperoleh respon yang sangat besar dari para peserta sehingga dalam mengerjakan kerja kelompok dikerjakan dengan senangnya yang didampingi oleh guru pembimbing jurnalis dan narasumber.
6. Respon Kepala Sekolah SMAN 1 Polobangkeng Utara Kabupaten Takalar sangat luar biasa positifnya sehingga masih berharap masih diberikan untuk abdimas dosen di tahun 2020 dengan konsep kegiatan yang berbeda.



Berpose bersama pembimbing, narasumber, dan anggota kelompok kerja majalah dinding



Anggota kelompok berpose bersama hasil kerjanya

KESIMPULAN

1. Pelatihan Pemberdayaan Kualitas Tampilan Majalah Dinding Sekolah Menengah Atas Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar merupakan cikal bakal pengembangan kemampuan kepenulisan yang kreatif dan produktif
2. Hasil kerja kelompok dalam mendesain, menciptakan kreasi, dan pengetahuan merupakan bentuk pemahaman komprehensif dari dasar-dasar pengelolaan majalah dinding sekolah.
3. Kerja kelompok yang terbangun dalam kerja kelompok akan memacu kesinambungan

penerbitan majalah dinding untuk bulan-bulan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Zifirdaus dan I Zifirdaus (2005). Merebut Hati Audens Internasional. Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah.
- Darmadi (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, Yogyakarta: CV Budi Utama.



Eni Setiati, (2010). *Kits Writer. Aku Pasti Bisa Jadi Penulis*. PT Gramedia Pustaka Utama

Rondang Pasaribu (1995). *Bagaimana Mengelola Penerbitan Media Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius

Simamora R.H. (2009). *Bahan Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Siswanto W. (2009). *Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Majalah Dinding. Jakarta: Universitas Terbuka

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berita>